

SKRIPSI

**DAMPAK PERTAMBANGAN BATUBARA TERHADAP
EKONOMI DAN LINGKUNGAN PETANI KARET DI DESA
ULAK LEBAR KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT**

***THE IMPACT OF COAL MINING ON THE ECONOMY AND
ENVIRONMENT OF RUBBER FARMERS IN ULAK LEBAR
VILLAGE LAHAT SUBDISTRICT LAHAT DISTRICT***



**Anggun Tri Puspa Sari
05011382025159**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ANGGUN TRI PUSPA SARI. The Impact of Coal Mining on the Economy and Environment of Rubber Farmers in Ulak Lebar Village Lahat Subdistrict Lahat District (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

Coal mining is the activity of extracting coal from the earth using drilling, blasting, and separation methods from the soil layers. One of the negative impacts resulting from coal mining activities is environmental damage to agriculture in Ulak Lebar village. The objectives of this study are: (1) to analyze the difference in income of rubber farmers before and after the existence of coal mining in Ulak Lebar village, and (2) to describe the environmental impacts caused by coal mining on rubber farming in Ulak Lebar village. The method used in this research is a survey method. The sampling method used was simple random sampling with 30 respondents. This research was conducted in Ulak Lebar village, Lahat Subdistrict, Lahat Regency. The study was carried out from November to December 2023. The results of this study indicate that: (1) The paired t-test results for rubber farmer income before and after the coal mining activities showed a difference. Farmer income decreased by 13.79% after the coal mining activities. (2) The environmental impact resulting from coal mining activities on rubber farming directly affects latex production, causing a decrease in production, quick yellowing of rubber leaves, and a limitation in latex production time in the morning. Moreover, the surrounding environment of the plantation is also affected, with acidic water pH, acidic soil with a dusty clay texture, and the presence of air and dust pollution from mining activities

Keywords: coal, economy, environment, income, mining, rubber

RINGKASAN

ANGGUN TRI PUSPA SARI. Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Ekonomi dan Lingkungan Petani Karet di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Pertambangan batubara adalah kegiatan ekstraksi batubara dari dalam bumi menggunakan metode pengeboran, peledakan, dan pemisahan dari lapisan tanah. Adapun dampak yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan batubara yaitu dampak negatif salah satunya kerusakan lingkungan pertanian di desa Ulak Lebar. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis perbedaan pendapatan petani karet sebelum dan saat ini adanya pertambangan batubara di Desa Ulak Lebar, dan (2) untuk mendeskripsikan dampak lingkungan yang terjadi akibat pertambangan batubara terhadap pertanian karet di Desa Ulak Lebar. Metode yang dipakai penelitian ini yaitu metode survey. Metode pengambilan sampel secara acak sederhana dengan 30 responden. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Hasil uji *paired t test* untuk pendapatan petani karet sebelum dan saat adanya kegiatan pertambangan batubara didapatkan hasil perbedaan. Pendapatan petani mengalami penurunan sebesar 13,79% setelah adanya kegiatan pertambangan batubara. (2) Dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan batubara terhadap pertanian karet secara langsung mempengaruhi produksi getah karet, menyebabkan penurunan produksi, daun karet yang cepat kuning, dan batasan waktu produksi getah pada pagi hari. Selain itu, lingkungan sekitar perkebunan juga terdampak, dengan pH air yang menjadi asam, tanah yang bersifat asam dengan tekstur liat berdebu, dan adanya polusi udara serta debu hasil pertambangan.

Kata Kunci: batubara, ekonomi, karet, lingkungan, pendapatan, tambang

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK PERTAMBAHAN BATUBARA TERHADAP
EKONOMI DAN LINGKUNGAN PETANI KARET DI DESA
ULAK LEBAR KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT**


SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Anggun Tri Puspa Sari
05011382025159

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Ekonomi dan Lingkungan Petani Karet di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat” oleh Anggun Tri Puspa Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--------------------------------|
| 1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Ketua | (.....
<i>Aryani</i>) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (.....
<i>Huanza</i>) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Penguji | (.....
<i>Elisa</i>) |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Pembimbing | (.....
<i>Dessy</i>) |

Indralaya. Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERTANYAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Tri Puspa Sari

NIM : 05011382025159

Judul : Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan
Petani Karet di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bernaama6 pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Anggun Tri Puspa Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anggun Tri Puspa Sari bisa dipanggil Anggun, penulis lahir di Lahat pada tanggal 27 Mei 2001. Penulis merupakan anak dari Bapak Almukmin dan Ibu Fri Hartati yang sudah menikah sejak tahun 1993 dan penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Penulis berdomisili di Kabupaten Lahat, tepatnya di Desa Banjar Negara No 179, Kabupaten Lahat Kecamatan Lahat Selatan Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan dari Taman Kanak – Kanak, yaitu TK Kartika Jaya II-10 2006 – 2007, lalu penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 32 Lahat pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Menengah Pertama, yaitu SMP Negeri 2 Lahat pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu SMK Negeri 1 Lahat pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Pada saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikannya pada jenjang Sarjana di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program studi Agribisnis kampus Indralaya sejak tahun 2020 hingga sekarang. Pada masa perkuliahan penulis merupakan salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) anggota Sosial Masyarakat (SOSMAS) Periode 2020 – 2022.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tak lupa semoga selalu Allah SWT hanturkan kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karuniaNya lah, yang telah melancarkan segala urusan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Ekonomi dan Lingkungan Petani Karet di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat”. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada :

1. Ayah dan Ibuku yang telah memberikan kasih sayang, terima kasih atas doa dan restu kalian yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluargaku, Kak Citra, Kak Tesa dan Kakak Iparku Deny serta Keponakanku Sayyid, terimakasih atas perhatian, kasih sayang dan *support system* yang diberikan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. sebagai dosen penelaah pada seminar proposal penulis, yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
5. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai dosen penelaah pada seminar hasil penulis, yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
6. Ibu Dr. Desi Aryani. S.P., M.Si. sebagai ketua penguji pada ujian komprehensif penulis, yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
7. Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. sebagai sekretaris penguji pada ujian komprehensif penulis, yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.

8. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai dosen penguji pada ujian komprehensif penulis, yang telah memberikan masukan, arahan dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
9. Seluruh Dosen prodi Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
10. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik yang di Indralaya maupun di Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi.
11. Kepala Desa Ulak Lebar dan Perangkat Desa yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.
12. Seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini yang telah menyempatkan waktu dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
13. Nur Muhammad Erji Ridho Lubis, S.Kom. yang telah memberikan motivasi serta dukungan tanpa batas bagi penulis.
14. Septa Rahmayuni teman kos yang telah menemani penulis selama perkuliahan dan berbagi suka dan duka.
15. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih sudah memberikan semangat, bantuan dan warna selama perkuliahan, serta berbagi suka dan duka, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan penulis, Agribisnis angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan dan menerima semua segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi memperbaiki tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat disetujui serta dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2024

Anggun Tri Puspa Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Dampak.....	5
2.1.2. Konsepsi Pertambangan Batubara	6
2.1.3. Konsepsi Karet.....	7
2.1.4. Konsepsi Petani Karet.....	10
2.1.5. Konsepsi Analisis Pendapatan.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat Dan Waktu	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Kondisi Umum Daerah Penelitian	20
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Desa Sukamenang.....	20
4.1.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	20

	Halaman
4.1.3. Tingkat Pendidikan Penduduk	21
4.1.4. Jenis Pekerjaan Penduduk	22
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	23
4.2. Karakteristik Responden	26
4.2.1. Umur Responden.....	26
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	27
4.2.3. Jumlah Tanggungan	28
4.2.4. Lama Usahatani.....	29
4.2.5. Luas Lahan	30
4.3. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Saat Ini adanya Pertambangan Batubara	32
4.3.1. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Ulak Lebar	32
4.3.2. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Ulak Lebar	33
4.3.3. Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Ulak Lebar	33
4.3.4. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Ulak Lebar	34
4.3.5. Pendapatan Petani Karet	35
4.3.6. Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Saat Ini adanya Pertambangan Batubara.....	36
4.4. Pekerjaan Non Usahatani	37
4.5. Pendapatan Total Responden	38
4.6. Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Lingkungan	38
4.6.1. Dampak Terhadap Kondisi Tanah Pertanian	38
4.6.2. Dampak Terhadap Kondisi Air	41
4.6.3. Dampak Terhadap Udara	42
BAB 5. PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Komoditas Karet di Lahat, Suamtera Selatan, 2018 – 2022	2
Tabel 4.1. Tingkat pendidikan penduduk Desa Ulak Lebar	21
Tabel 4.2. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Ulak Lebar	23
Tabel 4.3. Umur Responden Petani Karet di Desa Ulak Lebar	27
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Pendidikan Responden di Desa Ulak Lebar	28
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Reponden di Desa Ulak Lebar	29
Tabel 4.6. Pengalaman Usahatani Karet	30
Tabel 4.7. Luas Lahan Kebun Karet Responden Desa Ulak Lebar	31
Tabel 4.8. Biaya Total Alat Rata-Rata	32
Tabel 4.9. Biaya Variabel Usahatani Karet Rata-Rata	33
Tabel 4.10. Biaya Total Produksi Karet	34
Tabel 4.11. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Ulak Lebar	35
Tabel 4.12. Pendapatan Usahatani Karet Rata-rata	36
Tabel 4.13. Perbedaan Pendapatan Petani Sebelum dan Saat Adanya Pertambahan Batubara	37
Tabel 4.14. Pekerjaan Non Usahatani	37
Tabel 4.15. Pendapatan Total Usahatani dan Non Usahatani	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	12
Gambar 4.1. pH Tanah.....	39
Gambar 4.2. Tekstur Tanah	40
Gambar 4.3. Daun Karet	42
Gambar 4.4. pH Air	41
Gambar 4.5. Dampak Terhadap Udara	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat....	49
Lampiran 2. Identitas Responden.....	50
Lampiran 3. Tabel Biaya Tetap.....	51
Lampiran 4. Biaya Variabel	58
Lampiran 5. Biaya Total Produksi	60
Lampiran 6. Penerimaan Sebelum dan Saat adanya Pertambangan Batubara	64
Lampiran 7. Pendapatan Sebelum dan Adanya Pertambangan Batubara ...	60
Lampiran 8. Pendapatan Total responden dari Usahatani dan Non Usahatani.....	61
Lampiran 9. Hasil Uji Paired Sample Test SPSS.....	62
Lampiran 10. Dokumentasi Bersama Aparat Desa	64
Lampiran 11. Dokumentasi Pengambilan Data Sekunder	64
Lampiran 12. Dokumentasi Bersama Responden	67
Lampiran 13. Kuesioner Responden	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia kaya akan sumber daya alam, termasuk bahan galian hasil pertambangan, dan mengandalkan penggunaan sumber daya ini sebagai fondasi utama dalam pembangunan negara. Sumber daya tambang tersebut mencakup emas, perak, tembaga, minyak, gas alam, batu bara, dan lainnya. Sektor pertambangan di Indonesia berperan penting dalam menghasilkan devisa terbesar bagi negara. Namun, saat ini keberadaan aktivitas pertambangan di Indonesia menjadi perdebatan di kalangan berbagai pihak. Negara sering kali berada dalam situasi sulit di antara mencapai pemanfaatan sumber daya yang optimal dan mengatasi kerugian lingkungan dan sosial (Rinaldy *et al.*, 2020).

Batubara merupakan sumber daya alam yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui. Batubara merupakan salah satu pemasok energi terbesar kedua setelah minyak bumi. Batubara memegang peranan yang signifikan dalam penyediaan sumber energi, baik di dalam maupun di luar negeri. Secara umum, batubara digunakan dalam pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Peningkatan penggunaan batubara secara global tidak terlepas dari meningkatnya permintaan akan batubara sebagai sumber utama energi untuk pembangkit listrik (Setiawan *et al.*, 2022).

Kegiatan pertambangan batubara di Indonesia umumnya dilakukan melalui sistem tambang terbuka atau open pit mining, yang menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan seperti kerusakan lingkungan. Dampak dari kerusakan lingkungan tersebut meliputi kerusakan vegetasi hutan, kepunahan flora dan fauna, serta kerusakan struktur lapisan tanah di sekitar area pertambangan batubara. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang terlibat dalam kegiatan pertambangan batubara atau jenis pertambangan lainnya diwajibkan untuk melakukan reklamasi lahan bekas galian tambang sebagai upaya pemulihan dan pelestarian lingkungan (Razi, 2022).

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu hasil perkebunan yang memberikan kontribusi besar dalam

pembangunan adalah karet. Produksi karet Indonesia didukung terutama oleh perkebunan rakyat, sehingga karet memiliki arti yang sangat penting sebagai sumber devisa, penyerap tenaga kerja, dan pendapatan bagi para petani (Stevan *et al.*, 2015).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan produsen karet alam terbesar di Indonesia, menyumbang sekitar 30% dari total produksi karet alam. Pada tahun 2017, dari total luas perkebunan karet di Indonesia, sekitar 23% atau sekitar 845.168 hektar berada di Sumatera Selatan. Dari luas perkebunan karet tersebut, sekitar 94,2% merupakan perkebunan karet yang dimiliki oleh petani rakyat (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016). Salah satu kabupaten/kota penghasil karet di Sumatera Selatan yaitu di kota Lahat. Tabel 1.1. menyajikan informasi mengenai luas lahan dan produksi tanaman komoditas karet di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Tabel 1. 1. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Komoditas Karet di Lahat Sumatera Selatan, 2018 – 2022

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
2018	35.913.00	26.732.60
2019	35.913.00	26.195.00
2020	35.913.00	26.537.60
2021	34.938.00	20.150.00
2022	34.932.00	26.195.00

Sumber: BPS Sumatera Selatan (2022)

Luas lahan petani merupakan salah satu faktor penentu tingkat produktifitas hasil panen. Semakin besar luas lahan yang dimiliki, semakin banyak area yang dapat ditanami karet, dan sebagai akibatnya, diharapkan semakin tingkat produktivitas hasil panen akan meningkat (Busyira dan Irpanto, 2022).

Berdasarkan data Tabel 1.1. dalam periode 5 tahun terakhir luas lahan pertanian karet terjadi penurunan. Dimulai dari 35.913.00 hektar pada tahun 2018, luas lahan pertanian karet mengalami penurunan ke 34.938.00 hektar pada tahun 2021 dan kemudian turun lebih lanjut menjadi 34.932.00 hektar pada tahun 2022. Pada produksi karet juga terlihat mengalami penurunan pada tahun 2018 produksi karet 26.732.60 ton dan pada tahun 2022 produksi sebanyak 26.195.00 ton terjadi

penurunan produksi karet. Penurunan ini patut diperhatikan karena mengindikasikan adanya masalah potensial seperti konversi lahan, konflik dengan sektor lain, perubahan kebijakan, atau isu lain yang bisa memengaruhi luas lahan pertanian karet. Lahat juga menghadapi tantangan terkait dampak dari sektor pertambangan batubara, yang berpotensi memengaruhi perkebunan karet dan lingkungan sekitarnya.

Desa Ulak Lebar merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Lahat terkenal dengan pertanian komoditas karet. Namun sejak tahun 2021, desa ini juga dihadapkan pada kehadiran tambang batubara yang menjadi ancaman serius bagi para petani karet. Kehadiran tambang batubara ini dapat menyebabkan berbagai masalah dan tantangan seperti konflik lahan, dampak lingkungan, gangguan kesehatan yang disebabkan oleh debu batubara, perubahan iklim dan lain – lain. Dari hasil pra penelitian wawancara salah satu petani karet yang terdampak oleh aktivitas pertambangan batubara, terungkap bahwa banyak pohon karet yang mati akibat paparan limbah batubara. Selain itu, produksi getah karet menurun akibat gugurnya daun-daun karet. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Ekonomi dan Lingkungan Petani Karet di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan petani karet sebelum dan saat ini adanya pertambangan batubara di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana dampak pertambangan batubara terhadap lingkungan di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perbedaan pendapatan petani karet sebelum dan saat ini adanya pertambangan batubara di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.

2. Untuk mendeskripsikan dampak lingkungan yang terjadi akibat pertambangan batubara terhadap petani karet di Desa Ulak Lebar Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan berguna dan mampu memberikan informasi kepada semua pihak antara lain, petani karet, masyarakat umum, akademisi, dan pemerintah mengenai perbedaan pendapatan petani karet sebelum dan setelah adanya pertambangan batubara.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber belajar bagi mahasiswa serta menambah literatur yang berguna bagi peneliti di masa mendatang.
3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, sehingga dapat memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, H. 2021. Pengendalian Gulma pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*, Mull, Arg.) di Instalasi Benih Perkebunan Kualu Upt Tph Bun Provinsi Riau. *Jurnal Agro Indragiri*, 6(1): 5-10.
- As'ari, R., Mulyanie, E., dan Rohmat, D. 2019. Zonasi Pemanfaatan Lahan Pasca Penambangan Pasir di pesisir Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Geografi*, 11(2): 171-181.
- Busyra, R. G., dan Irpanto, B. 2022. Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Kondisi Ekonomi Petani di Desa Lesung Batu Muda Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Media Agribisni*, 7(1): 1-9.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas Lahan dan Produksi Tanaman Komoditas Karet di Lahat Sumatera Selatan, 2018 – 2022*. BPS: Kabupaten Lahat.
- Dewi, R. G., dan Achmar, M. 2016. Dampak konversi lahan terhadap pendapatan petani di kecamatan Panji kabupaten Situbondo. *Agribios*, 14(2): 135-146.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditi Karet 2015- 2017*. Direktorat Jenderal Perkebunan, Komoditi Pertanian. Jakarta.
- Fitriyanti, R. 2016. Pertambangan Batubara: Dampak Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Redoks*, 1(1): 34 – 30.
- Gozali, Ammar, dan Mohd Yusri Isfa. 2020. Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan*, 1 (1), 17–28.
- Hakim, I. 2020. Dampak Kebijakan Pertambangan bagi Masyarakat Bengkuring Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal ilmiah Fisi*, (20): 02-24.
- Julitra, Y., Siregar, R. L. V., dan Afrita, D. 2022. Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 1(1): 47-56.
- Maga, L. 2022. Analisis Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Pt. X Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 9(1):1-9.
- Muthawali, D. I. 2016. Impregnasi Dengan Asap Cair Terhadap Kualitas Ribbed Smoked Sheet di PT. Perkebunan Nusantara III Dolok Merawan. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 8(1): 71-79.

- Nasution, D. 2018. *Respon Pertumbuhan Tanaman Karet (Hevea brasiliensis L) Terhadap Pemberian Pupuk Kascing Dan Poc Kulit Pisang*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Peraturan Pemerintah. 2010. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Minerala dan Batubara.
- Razi, M. F. 2022. Dampak Aktivitas Pertambangan Batubara Terhadap Lingkungan dan Masyarakat Kalimantan Timur. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1): 1-10.
- Rinaldy, F., Balkis, S., dan Wijayanti, T. 2020. Persepsi dan Reaksi Petani Padi Sawah Terhadap Aktivitas Pertambangan di Desa Jembayan Tengah Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*, 3(2): 99-104.
- Santi, Y. 2023. Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perpektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1): 321-330.
- Setiawan, A., Ritonga, D. M., dan Tampubolon, G. 2022. Geologi dan Pola Sebaran Serta Kemenerusan Lapisan Batubara Menggunakan Metode Kontur Struktur di Desa Suo-Suo dan Sekitarnya Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. *Jurnal Teknik Kebumihan*, 8(1): 1-20.
- Sisti, D. K. 2016. *Analisis Kelayakan Pabrik Karet dan Strategi Pengembangan Komoditas Karet pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Padang Pelawi Bengkulu*.
- Stevan, J., dan Alamsyah, Z. 2015. Analisis Efektivitas Pasar Lelang Karet di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 18(1): 31 – 42.
- Subandi, M. 2013. *Physiological Pattern of Leaf Growth at Various Plucking Cycles Applied to Newly Released Clones of Tea Plant (Camellia sinensis L. O. Kuntze)*. *Asian Journal of Agriculture and Rural Development*, 3(7): 497-504.
- Syafruddin, S., Sucihati, R. N., dan Oktarina, L. D. 2019. Analisis Pendapatan Masyarakat Desa Ropang Sebelum Dan Sesudah Adanya Pertambangan Emas Di Desa Ropang Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 7(1): 1-12.
- Tampi, A. G. C., Kawung, E. J., dan Tumiwa, J. W. 2016. Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1): 1-14.
- Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

- Wibowo, K. M. W. M., Kanedi, I., dan Jumadi, J. 2015. Sistem Informasi Geografis (Sig) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*, 11(1): 51-60.
- Wiranata, B., Amijaya, H., Anggara, F., dan Tanggara, D. N. 2019. Kualitas Batubara Formasi Tanjung di Daerah Sekako, Kalimantan Tengah. *Jurnal Geosapta*, 5(2): 151-157.